

**BANTUAN HUKUM TERHADAP PELAKU PENOLAKAN PEMULASARAN
JENAZAH KORBAN COVID-19 PADA PROSES PENYIDIKAN (STUDI DI
KEPOLISIAN RESOR BANYUMAS)**

Oleh:

Anisa Nanda Mulatsih

E1A116038

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk pendampingan bantuan hukum terhadap pelaku penolakan jenazah Covid 19 pada proses penyidikan di Polresta Banyumas sudah sesuai dengan asas-asas yang berlaku. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hambatan apa yang dihadapi advokat pada saat melakukan pendampingan bantuan hukum terhadap pelaku penolakan pemulasaran jenazah Covid 19 di Polresta Banyumas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode yuridis sosiologis. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah spesifikasi penelitian deskriptif, mengungkapkan peraturan perundang- undangan yang berkaitan dengan teori- teori hukum sebagai objek penelitian. Demikian juga hukum dalam pelaksanaannya di dalam masyarakat yang berkenaan dengan objek penelitian.¹ Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder dan primer. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Wujud Pendampingan Hukum Terhadap Pelaku Penolakan Jenazah Covid 19 Pada Proses Penyidikan Di Polres Banyumas, pada kasus ini tersangka sudah menunjuk sendiri penasihat hukum yang akan mendampingi pada saat persidangan, Dalam memberikan bantuan hukum pada proses penyidikan, penyidik memberikan bantuan hukum secara cuma-cuma untuk siapapun termasuk tersangka Penolakan Pemulasaran Jenazah Covid 19 dan tersangka lainnya.. Selanjutnya, Hambatan yang dihadapi advokat saat memberikan bantuan hukum untuk Pelaku Penolakan Pemulasaran Jenazah Covid 19 adalah pada saat penyidik akan menawarkan penasihat hukum, tersangka sudah menunjuk sendiri advokat atau penasihat hukumnya., namun penyidik tetap memberikan pandangan tetang hukum terhadap tersangka tentang yang akan disangkakan terhadap dirinya yang wajib didampingi oleh advokat.

Kata Kunci: *Bantuan Hukum, Pelaku, Penolakan Pemulasaran Jenazah Korban Covid 19*

¹ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta : Sinar Grafika), 2016, hlm. 175.

**LEGAL ASSISTANCE TO PERPETRATORS OF REFUSAL TO
REPATRIATE COVID-19 VICTIMS' BODIES IN THE
INVESTIGATION PROCESS (STUDY IN BANYUMAS RESORT
POLICE)**

By:

Anisa Nanda Mulatsih

E1A116038

ABSTRACT

This study aims to find out the form of legal assistance assistance to the perpetrators of the rejection of Covid 19 bodies in the investiganton proces in Banyumas Police Starion is in accordance with the applicable principles. In addition, this study aims to find out what obstacles advocates face when conducting legal aid assistance assistance to perpetrators of the rejection of the repatriation of Cowd 19 bodies of Banyumas Police Station. The method used in this research is a sociological radical method. The specifications of the research used are descriptive research specifications, revealing legislation related to theories of law as the object of research. Likewise the law in its implementation in society relating to the object of research. The types of data used in this study are secondary and primary data. Based on the results of the above research and discussion, it can be concluded that the Form of legal Assistance Against Perpetrators of Covid 19 Body Rejection in the Investigation Process ar Banyumas Police Station, in this case the suspect has appointed his own legal counsel who will accompany him at the time of the trial. In providing legal assistance to the investigation process, investigators provide free legal assistance to anyone including suspects of Covid 19 Body Reparation And other suspects. Furthermore, the obstacles faced by advocates when providing legal assistance for perpetrators of the refusal of covid 19 bodies are at the time when the investigator will offer legal counsel, tersagka has appointed his own advocale or legal advisor., but the investigator still gives a legal view of the suspect about the article that will be suspected against him who must be accompanied by an advocate or legal adsor.

Keywords: Legal Aid, Perpetrators, Refusal to Repatriate Covid 19 Victims' Bodie

